V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian pengaruh lama waktu perendaman air dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan awal bibit kemiri *(Reutealis trisperma* (Blanco) Airy Shaw dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Perlakuan kombinasi antara lama waktu perendaman selama 24 jam dengan komposisi media tanam tanah, pupuk kandang kambing, dan arang sekam memberikan interaksi nyata terhadap tinggi tanaman pada umur 44 hingga 86 HST dan bobot kering.
b. Perlakuan lama waktu perendaman air berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan kecuali daya kecambah, kecepatan tumbuh, rata – rata hari berkecambah, jumlah daun pada umur 30 HST dan diameter batang umur 30 dan 44 HST. Perlakuan lama waktu perendaman air selama 12 jam dan 24 jam berpengaruh sama dan memberikan hasil terbaik pada jumlah daun, diameter batang, jumlah akar dan bobot basah.
c. Perlakuan komposisi media tanam berpengaruh nyata terhadap semua parameter pengamatan kecuali tinggi tanaman pada umur 30 HST dan diameter batang umur 30 dan 44 HST. Perlakuan komposisi media tanam tanah, pupuk kandang kambing dan arang sekam memberikan hasil terbaik pada jumlah daun, diameter batang, panjang akar, jumlah akar, dan bobot basah.

5.2. Saran

Hasil penelitian dapat dipertimbangkan untuk menggunakan kombinasi lama waktu perendaman air selama 12 jam dengan komposisi media tanam tanah, pupuk kandang kambing dan arang sekam untuk lebih cepat meningkatkan penyediaan bibit tanaman kemiri sunan. Perlu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui lama waktu perendaman yang optimal dalam memecahkan masa dormansi benih kemiri sunan.